

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN EKOWISATA PULAU CAWAN

Andi Kurniawan¹, Repi², Benny Hermawan³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: andikurniawan28pku@gmail.com , repi@unilak.ac.id, m.bny.hr@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Solop merupakan pantai yang berada di desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas 1.000 Ha. Perjalanan dari kota Tembilahan menuju ke Pantai Solop menempuh jarak 86 Km dengan waktu 2 jam menggunakan transportasi kendaraan laut (kapal dan *speed boat*). Pantai Solop adalah salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki keunikan dan ciri khas yang tidak dimiliki pantai-pantai lain, pasir putih yang sering dikenal sebagai pasir sirsak terhampar disepanjang bibir pantai. Selain itu, Pantai Solop, juga dikelilingi oleh hutan mangrove yang merupakan kawasan ekowisata. Terdapat 12 jenis mangrove. Pengembangan potensi disektor pariwisata Pulau Cawan diperlukan akomodasi dan fasilitas lainnya untuk para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Cawan. Kegiatan wisata unggulan dikawasan ekowisata Pulau Cawan yang dipromosikan dinas Pariwisata Provinsi Riau dan dinas Pariwisata Inhil. Metode penulisan yang digunakan adalah studi banding dan studi pustaka. Perlu adanya penginapan penyediaan fasilitas yang lengkap di kawasan ekowisata pulau cawan untuk menarik perhatian parawisata dengan berwawasan arsitektur lingkungan serta mempertimbangkan prinsip-prinsip ekowisata berupa Perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Ekowisata Pulau Cawan. Menyediakan fasilitas yang lengkap dikawasan ekowisata Pulau Cawan, dapat menarik perhatian parawisatawan .

Kata Kunci : Perancangan, Hotel Resort, Kawasan Ekowisata

ABSTRACT

Solop Beach is a beach located in Pulau Cawan Village, Mandah Subdistrict, Indragiri Hilir District with an area of 1,000 Ha. The journey from the city of Tembilahan to Solop Beach takes a distance of 86 Km with a time of 2 hours using sea transportation (boats and speed boats). Solop Beach is one of the leading tourism objects in Indragiri Hilir Regency which has unika and other characteristics that are not owned by other beaches, white sand which is often known as soursop sand stretching along the shoreline. In addition, Solop Beach is also surrounded by mangrove forests which are ecotourism areas. There are 12 types of mangroves. Development of potential in the Cawan Island tourism sector requires accommodation and other facilities for tourists visiting Cawan Island. The flagship tourism activity in the ecotourism area

of Cawan Island which was promoted by the Tourism Service of Riau Province and the Inhil Tourism Office. The writing method used is comparative study and literature study. The need for accommodation to provide complete facilities in the Ecowista Island Cawan area to attract the attention of tourists with an environmental architecture perspective and to consider the principles of ecotourism in the form of "Resort Resort Design in Ecotourism Island Cawan". Providing complete facilities in the Cawan Island ecotourism area, can attract the attention of tourists.

Keywords: *Designing, Resort Hotels in Ecotourism Areas*

PENDAHULUAN

Pantai Solop adalah salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki keunika dan ciri khas tidak dimiliki pantai-pantai lain, pasir putih yang sering dikenal sebagai pasir sirsak terhampar disepanjang bibir pantai. Pasir putih terbentuk melalui proses kejadian alam waktu yang panjang dan terjadi akibat hempasan gelombang air dari fosil hewan laut seperti siput kerang di laut Pulau Cawan juga terdapat ikan pesut. Selain itu, Pantai Solop, juga dikelilingi oleh hutan mangrove yang merupakan kawasan ekowisata. Di desa Pulau Cawan terdapat 12 jenis mangrove

Pulau Cawan yang merupakan kawasan ekowisata banyak dikunjungi wisatawan, dari data tahun 2016 berjumlah 21.755 orang per tahun Pengembangan potensi disektor pariwisata Pulau Cawan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau 2010. *Data Base Daerah Tujuan Wisata Riau*, Dinas Kebudayaan, Kesenian Dan Pariwisata Provinsi Riau. Pekanbaru.) diperlukan akomodasi dan fasilitas lainnya untuk para wisatawan yang berkunjung

Untuk mendukung kegiatan wisata unggulan di kawasan ekowisata Pulau Cawan yang dipromosikan dinas Pariwisata Provinsi Riau dan dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir perlu adanya sarana penginapan dengan berwawasan lingkungan serta mempertimbangkan prinsip-prinsip ekowisata berupa "Perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Ekowisata Pulau Cawan". Menyediakan fasilitas yang lengkap di kawasan ekowisata Pulau Cawan, dapat menarik perhatian parawisatawan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan perencanaan dan Perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Ekowisata Pulau Cawan:

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan dan membaca data dari perpustakaan dari karya ilmiah dan buku-buku yang terkait mengenai Perencanaan *Hotel Resor*, dan buku yang terkait tentang pengelolaan ruang, analisa lingkungan dan yang lainnya

2. Studi Banding

Melakukan studi banding ke Resort yang ada di Batam di ktm Resort, dan bintang lagoon resort bagaimana cara memanfaatkan potensi lingkungan dan merasakan sekala bangunan.

3. Wawancara

Wawancara langsung kepada dinas Parawisata Kabupaten Indragiri Hilir untuk memperoleh data yang ada di Pulau Cawan, wawancara kepada kepala desa Pulau Cawan, dan juga pemerintahan Kabupaten Indaragiri Hilir

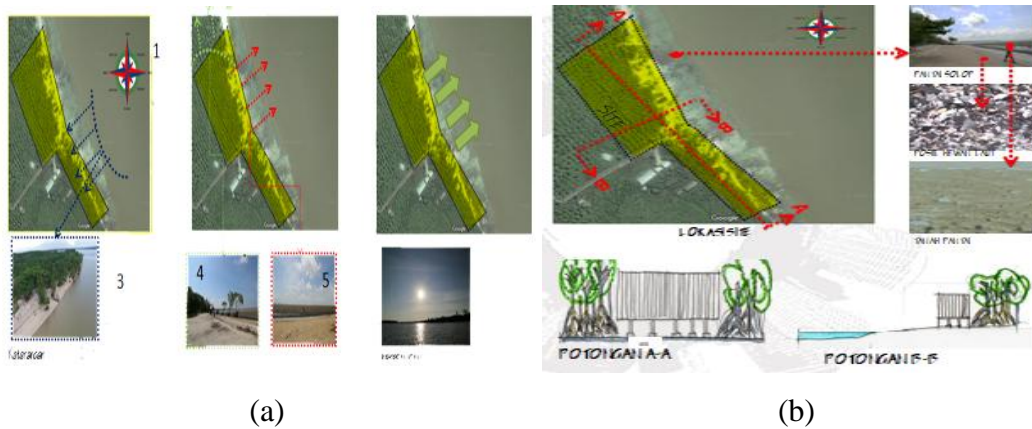
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Lokasi Pantai Solop

Perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Ekowisata Pulau Cawan ini direncanakan dengan pendekatan berwawasan lingkungan dengan memperhatikan UU NO.5 Tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan dan UU NO.5 Tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, sehingga pembangunan yang direncanakan dapat menjaga mendukung lingkungan

bangunan di tapak. Pemanfaatan kontur tanah tapak tidak terlalu miring sehingga dapat dibangun untuk Hotel Resort. (gambar 3b)



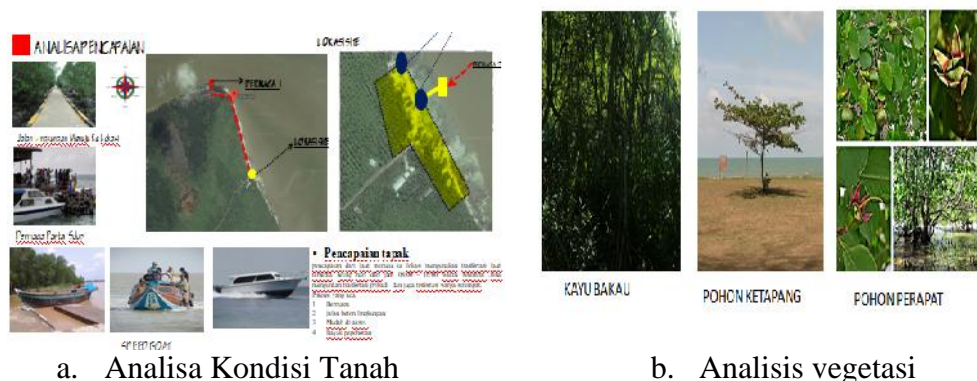
Gambar 3. a) Analisa view dari luar dan dalam b) Analisa kondisi tanah

5. Analisis Sirkulasi

Pencapaian ke bangunan secara Langsung, yaitu pencapaian yang langsung menuju ke arah pintu utama bangunan dengan jalan yang lurus. Biasanya pencapaian ini untuk memberi kesan yang formal/monumental. Akses ke bangunan dari dermaga menggunakan pencapaian secara langsung ke hotel resort.

6. Analisis Vegetasi

Tumbuhan yang ada didalam tapak dan disekitar tapak, dapat dijadikan potensi daya tarik untuk tapak dan juga sebagai temperature untuk bangunan yang akan dibangun. Berikut Pohon – pohon yang ada disekitar tapak lihat gambar 4.

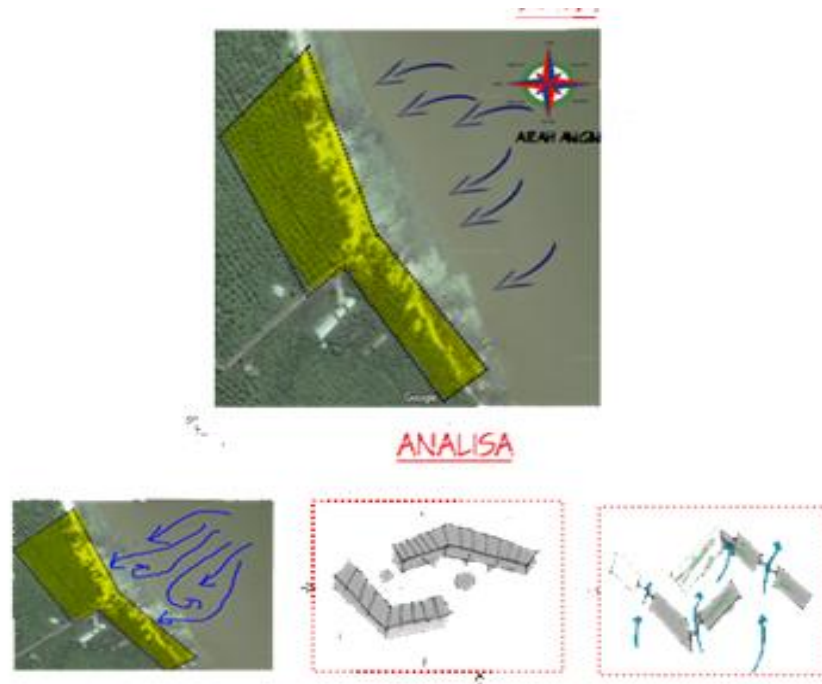


a. Analisa Kondisi Tanah b. Analisis vegetasi

Gambar 4. Kondisi tanah dan vegetasi

7. Analisa Angin

Angin terjadi disetiap lokasi dan tapak karena ada perbedaan suhu dari panas naik ke atas untuk tapak di sepanjang pantai pada siang hari matahari bersinar di atas daratan mengakibatkan suhu menjadi panas tetapi berbeda dengan air laut masih terasa dingin. Terjadinya pergerakan angin dari laut yang bersuhu tinggi menuju daratan yang bertekanan rendah.

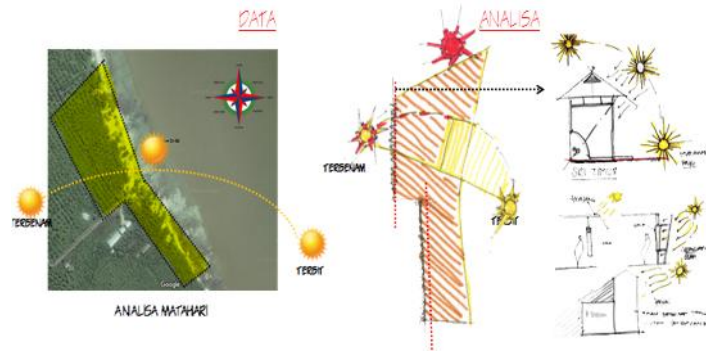


Gambar 5. Analisa Angin

8. Analisa Matahari

Matahari sangat berpengaruh terhadap makhluk hidup dan bangunan. Pada pagi hari matahari mengandung sinar *ultraviolet* yang menyehatkan badan dan ruang selain itu untuk menangkap arah terbit matahari pagi .Tetapi tidak pada matahari sore yang mengandung infraret merah radiasi sinarnya sangat mempegaruhi makhluk hidup dan bangunan.

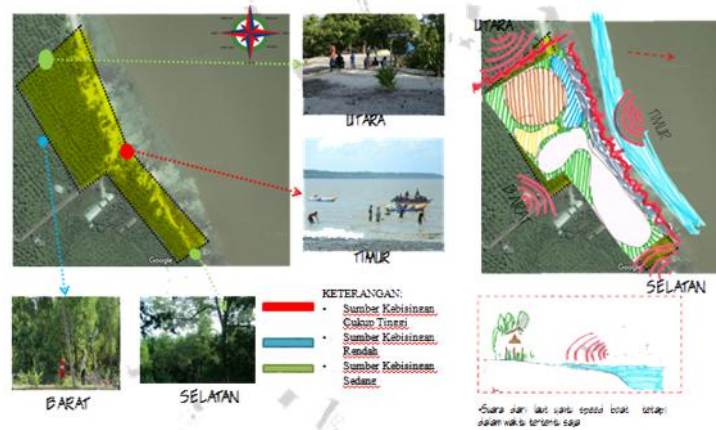
Masa bangunan ini yang tidak sejajar dengan garis edar matahari maka di perlukan penanganan perancangan khusus yaitu dengan memberikan kisi-kisi pada jendela dan memberikan kaca atau *sun screen*.



Gambar 6. Analisa Matahari

9. Analisa Kebisingan Tapak

Kebisingan tapak pada umumnya dikategorikan cukup rendah dikarenakan lokasi site berada di pulau. Kebisingan cukup tinggi dari arah timur dan utara. Sedangkan untuk selatan dan barat rendah (lihat Gambar 7)



Gambar 7 Analisa kebisingan

Keterangan gambar 7 analisa kebisingan sebagai berikut ini :

1. Utara sumber kebisingan cukup tinggi dari aktivitas di pantai karena site berbatasan dengan pantai.
2. Timur sumber kebisingan sedang dari aktivitas di laut seperti wahana main banana boat dan juga kendaraan laut lainnya.
3. Selatan sumber kebisingan rendah karena berbatasan dengan hutan
4. Barat sumber kebisingan rendah karena berbatasan dengan hutan

10. Analisis Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

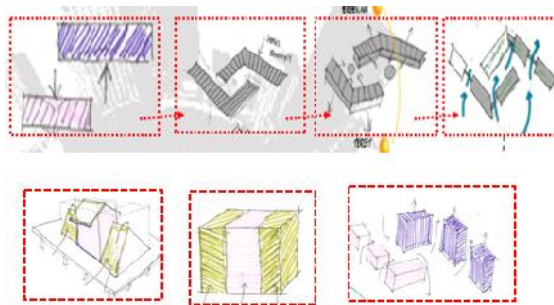
Berdasarkan analisa maka dapat dianalisa untuk aktivitas pelaku dan kebutuhan dalam perencanaan Hotel Resort sebagai berikut

Tabel 1 . Pengelompokan Kebutuhan Ruang

No	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
	Pimpinan Manager Kepala Pengelola Staff K. Security Staff Teknisi & Service	- Datang - Dermaga/parkir - Bekerja - Membacan, Menulis - Rapat - Ishoma	- Dermaga - Lobby - Customer Service - R.Pimpinan - R.Arsip - R.Rapat - Musholla - Pantry - Toilet - R.karyawan
	Pengunjung Tamu hotel	- Datang - Dermaga - Cek-in - Menginap - Makan - Rekreasi - Ishoma - belanja - Cek-Out - Pulang	- dermaga - Lobby - Kamar Tempat Tidur - Caffe dan Restoran - Kolam renang - Fitnes center - Spa & sauna - Sovenir - Trking mangrove - Toilet

11. Analisis Aspek Bangunan

Bentuk dasar bangunan menggunakan bentuk persegi empat dan juga setegah lingkaran. Berdasarkan analisa terhadap arsitektur lingkungan setempat bagaimana bangunan berada di tepian pantai dan juga menerapkan prinsip *waterfront City* selain itu bentuk akan mempertimbangkan kawasan ekowisata Pulau Cawan.



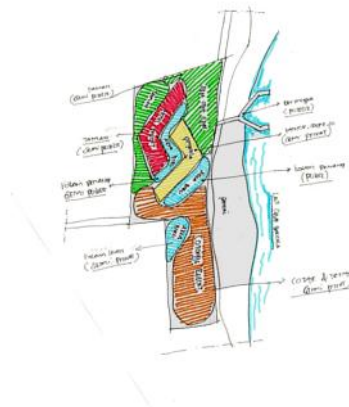
Gambar 8. Analisa Bentuk Dasar Bangunan

12. Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perencanaan “Perancangan Hotel Resrot Di Kawasan Ekowisata Pulau Cawan “Konsep kontekstual dalam arsitektur mempunyai arti merancang sesuai dengan konteks yaitu merancang bangunan dengan menyediakan visualisasi yang cukup antara bangunan yang sudah ada dengan bangunan baru untuk menciptakan suatu efek yang kohesif (menyatu). Rancangan bangunan baru harus mampu memperkuat dan mengembangkan karakteristik dari penataan lingkungan, atau setidaknya mempertahankan pola yang sudah ada. Suatu bangunan harus mengikuti langgam dari lingkungannya agar dapat menyesuaikan diri dan memiliki kesatuan visual dengan lingkungan scara memiliki karakteristik yang sama.

Konsep Zoning Kawasan

Pada tapak penzoningan ada 4 penzoningan zoning publik, semi publik, privat, servis, pada gambar 9

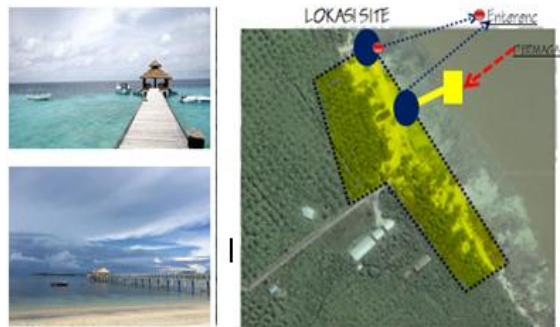


Gambar 9. Analisa Zoning Tapak

Orientasi bangunan menghadap arah timur bagian resort dikarenakan matahari pagi mengandung sinar *ultraviolet* yang baik untuk tubuh. Tetapi tidak pada matahari sore yang mengandung infra merah radiasi sinarnya sangat memengaruhi mahluk hidup dan bangunan.

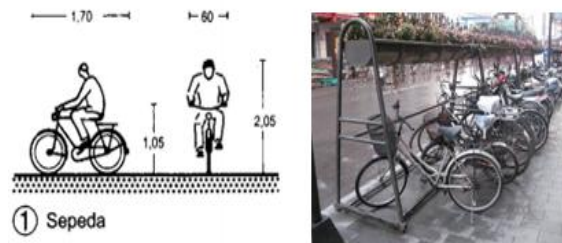
Dermaga adalah suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-

turunkan penumpang. Fungsinya agar para wisatawan yang ingin berkunjung langsung menuju ke dermaga hotel.



Gambar 10. Dermaga Hotel Resort

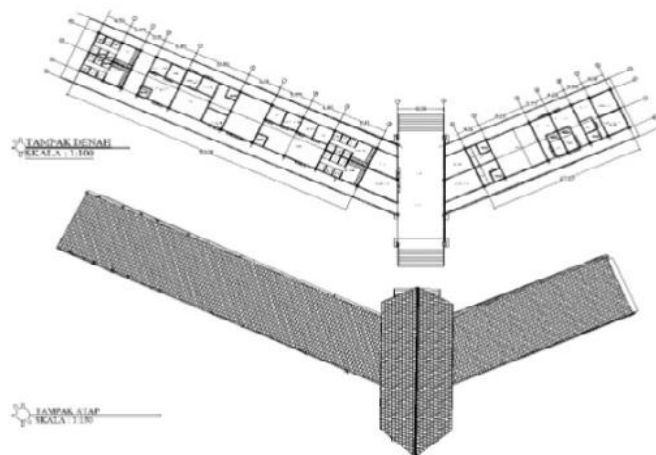
Parkir sepeda adalah tempat untuk memarkirkan sepeda yang biasanya dilengkapi dengan perangkat untuk mengunci, merantai sepeda pada rak sepeda. Fungsi sepeda adalah untuk fasilitas penunjang wisatawan untuk berkeliling di hutan mangrove. Untuk kendaraan motor dan mobil tidak ada dikarenakan lokasi di pulau sehingga juga mengurangi polusi udara, lihat gambar 11



Gambar 11. Parkir sepeda

13. Hasil Perancangan

Berikut hasil dari semua analisa dan data yang sudah di proses dalam sebuah perancangan Hotel Resort ekowisata Pulau Cawan. Denah pengelola gambar 12 di rencanakan setelah melakukan analisa lingkungan dan manusia sehingga terdapat berbagai macam ruang seperti kantor pengelola dan yang lainnya.



Gambar 12. Denah Pengelola

Suasana didalam bagian kawasan hotel terdapat jalan masuk dari arah utara yang terhubung langsung jalan yang ada di site dan Suasana dari tampak atas bangunan terlihat dikelilingi oleh pohon-pohon mangrove yang ada di lokasi site seperti gambar 13



Pandangan dari luar site



tampak atas kawasan

Gambar 13. Suasana Kawasan

Suasana didalam bagian kawasan hotel terdapat jalan masuk dari arah utara yang terhubung langsung jalan yang ada di site. Suasana dari tampak atas bangunan terlihat dikelilingi oleh pohon-pohon mangrove yang ada di lokasi site. Tampak dari depan bangunan pengelola yang terhubung langsung dengan dermaga hotel yang mempermudah akses masuk ke kawasan. Tampak depan dari

masjid digunakan untuk pengelola dan pengunjung yang datang ke hotel resort dengan konsep bukaan dan pencahayaan secara alami disiang hari



Suasana di kawasan hotel



bangunan pengelola



tampak masjid hotel resort



rumah karyawan dan servis



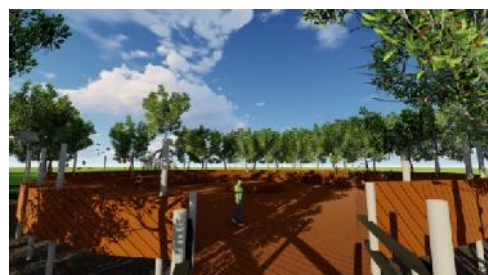
pos jaga



gazebo



cafe dan resto



teater terbuka

Gambar 14 Hasil Perancangan

Pos jaga direncanakan 2 lantai agar mempermudah pengamanan dikarenakan dekat dengan pantai lantai satu ruang informasi dan toilet lantai 2 kantor pengamanan. Gazebo di tempatkan beberapa titik seperti dikawasan trekking dan juga di tepi pantai. Cafe dan resto di rancang terbuka agar dapat menikmati suasana di kawasan hotel resort terdapat 2 lantai . Teater terbuka berada di dalam kawasan mangrove memberisuasan berbeda dengan konsep lingkungan.

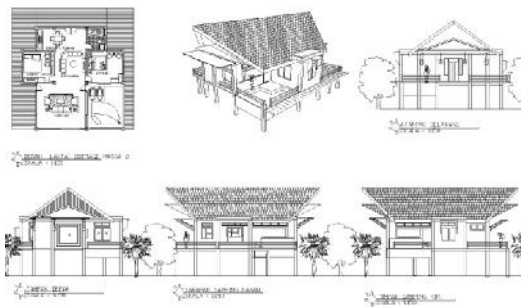
Cottage resort ini berhadapan langsung dengan pantai dan matahari pagi secara tidak langsung baik untuk bangunan dan penghuninya. Cottage type 2 ini memiliki kelebihan dari jumlah kamar dengan 4 kamar 1 kolam renang mini dan juga berada di dalam hutan mangrove yang memberikan kesan privasi dan tenang seperti terlihat pada gambar 15



Cottage resort type 1



Cottage resort type 2



Tampak cottage type 1



Tampak cottage type 2

Gambar 15. Cottagge resort

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa telah ditemukan planning dan programing, program ruang hotel *resort* serta konsep dasar rancangan hotel *resort*. Perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Ekowisata Pulau Cawan, menyediakan

fasilitas yang lengkap dikawasan ekowisata Pulau Cawan, dapat menarik perhatian parawisatawan

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kebudayaan dan Parawisata Provinsi Riau 2010.*Data Base Daerah Tujuan Wisata Riau*,Dinas Kebudayaan,Kesenian Dan Parawisata Provinsi Riau. Pekanbaru.

Hermawan,H.B dkk.,1998. *Pengantar Arsitektur*, Cisarua. Bogor.

Frick. H.,1988 . *Arsitektur dan Lingkungan*, Kansisius. Yogyakarta.

Haryadi.B.S.,*Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Laksito.B.,2014*Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*,Griya Kreasi.Jakarta.

Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta.

Khalida Nurul Adilah., 2015. *Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kondisi Sosial-Ekologi Masyarakat Di Pulau Gili Trawangan*, Vol.1

Alfa septy kristyani 2015*Konsep Ekologi-Teknik Pada Perancangan Resort Di Pantai Sendang Biru Malang*Vol.1 82-246-1-PB

Agus Irianto Laoli., *Resort di Area Hutan Bakau Manado “Natural Issue” Dalam Arsitektur* Vol 158571-ID

Www. *Pantai Solop, Wisata Tersembunyi Di Indragiri Hilir* .Com Akses Tanggal 28 Oktebor 2017

Arisandi,P, 2004, Mangrove Pantai Solop Akese Tanggal 28 Oktober 2017

<https://Nazarul14.Wordpress.Com/2015/11/18/Akses> Tanggal 28 Oktober 2017

Tribun Pekanbaru,Jumat 15/7/2016. Akses Tanggal 289 Oktober 2017

[Http://Harianriau.Co.Id](http://Harianriau.Co.Id) Akses Tanggal 28 Oktober 2017